

TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP
IBADAH AKHLAK DAN MUAMALAH
“ IMPLEMENTASI IBADAH SHOLAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI ”



DISUSUN OLEH :

NAMA : KHOTIM NUR KHASANAH

NIM : 2110101080

DOSEN PENGAMPU : Siti Majidah, Lc, M.A

PRODI S1 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga penyusun berhasil menyelesaikan makalah ini dengan tepat pada waktunya yang berjudul “ IMPLEMENTASI IBADAH SHALAT ”.

Dalam pembuatan makalah ini kami menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penyusun harapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan makalah ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita, aamiin.

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Penyusun

(Khotim Nur Khasanah)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Pengertian Sholat, syarat wajib dan Syarat sah sholat Fardlu.....	6
B. Tata Cara Sholat	7
C. Hikmah Mendirikan Ibadah Sholat dalam Kehidupan Sehari-hari.....	10
BAB III PENUTUP	13
A. KESIMPULAN	13
B. SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ruang lingkup ajaran Islam memiliki tiga dimensi antara lain Aqidah yang intinya meng-esa-kan akan Allah SWT yang terimplementasi dalam rukun iman, syariah yang dibagi menjadi dua bagian yaitu ibadah khusus (meliputi: syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji) dan muamalah (meliputi (hukum publik dan hukum perdata) dan akhlak yang dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak kepada khalik dan akhlak kepada makhluk (meliputi akhlak pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat serta akhlak makhluk ciptaan Allah SWT lainnya seperti tumbuhan dan juga hewan).

Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu, sebanyak lima kali sehari. Shalat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim. Namun, wajib bagi seorang muslim tidak hanya mengetahui hukum–hukum dan tata cara sholat saja. Namun, kita sebagai seorang muslim harus menjalankan hukum–hukum dan tata cara sholat. Karna sholat 5 waktu itu hukumnya fadhu ‘ain. Dalam pengertian lain shalat ialah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk, ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara’.

Maka wajib bagi seorang muslim untuk mengetahui hukum–hukum dan tata cara sholat. Kedudukan shalat dalam agama Islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat digantikan oleh ibadah apa pun juga, shalat merupakan tiang agama yang mana ibadah shalat dalam garis besarnya, dibagi kepada dua jenis yaitu: pertama, shalat yang difardlukan, dinamai shalat maktubah; dan yang kedua, shalat yang tidak difardlukan dinamai shalat sunah(As-Syiddieqy, 2001: 287). Shalat maktubah merupakan kewajiban seluruh muslim sebagaimana yang tercantum dalam surat al – Baqarah ayat 43 yang artinya :

“ Dan dirikanlah sholat, bayarlah zakat dan rukuklah bersama orang yang rukuk”.

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna hendaklah manusia beribadah dengan ikhlas kepada-Nya dan bila kita renungkan sejenak bahwa tujuan penciptaan

manusia di muka bumi ini adalah untuk menyembah kepada Allah SWT sebagaimana dalam satu firman dalam surat Adz- Zariyat ayat 56 yang artinya:

“ Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia selain untuk beribadah kepada-Ku”

Hal ini bermakna bahwa ada dan keberadaan kita didunia ini tidaklah secara sia-sia, dasar dan tujuan kita diciptakan adalah untuk menyembah, beribadah, tunduk, patuh, dan taat pada semua yang telah Allah SWT tetapkan dalam kehidupan kita.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian serta syarat wajib dan syarat sah sholat fardlu
2. Apa saja tata cara dalam sholat.
3. Implementasi manfaat dan hikmah sholat.

C. TUJUAN MASALAH

1. Untuk mengetahui pengertian serta syarat wajib dan syarat sah sholat fardlu
2. Untuk mengetahui tata cara dalam sholat.
3. Untuk mengetahui manfaat dan hikmah sholat.

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN IBADAH SHOLAT

Sholat secara etimologi ialah do'a dan secara terminology syar'I ialah ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam dengan syarat tertentu . Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu, sebanyak lima kali sehari. Shalat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim.

Waktu sholat ada 5 :

1. Subuh, permulaan waktunya adalah terbitnya fajar sodiq dan berakhir ketika terbitnya matahari.
2. Dzuhur, permulaan waktunya ketika matahari tepat di tengah langit condong kearah barat dan berakhir ketika bayangan sesuatu benda menjadi seukuran benda itu selain bayangan istiwa' (matahari tepat di tengah).
3. Ashar, permulaan waktunya ketika bayangan suatu benda menjadi seukuran dan agak sedikit melebihi benda itu, dan berakhir ketika matahari terbenam.
4. Maghrib, permulaan waktunya adalah ketika terbenamnya matahari dan berakhir ketika terbenamnya ufuk (mega merah).
5. Isya', permulaan waktunya ketika terbenamnya mega merah dan berakhir ketika terbit fajar sodiq.

Sholat 5 waktu itu hukumnya wajib atau fardhu ain' bagi umat islam. Karna allah telah memerintahkan di beberapa firmanya yang artinya :

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”(QS.an-nisa:130).

1. Syarat wajib sholat ada 3 :
 - a. Beragama islam.
 - b. Baligh.
 - c. Berakal.
2. Syarat sah sholat ada 8 :
 - a. Suci dari 2 hadats (kecil dan besar).
 - b. Suci dari kotoran yang melekat pada pakaian, badan, dan tempat

sholat.

- c. Menutup aurat.
- d. Menghadap kiblat.
- e. Masuknya waktu sholat.
- f. Mengetahui fadhu-fardhunya sholat tidak menanggap bahwa salah satu fardhunya sholat adalah sunah.
- g. Menghindari dari hal-hal yang membatalkan sholat.

B. TATA CARA SHOLAT

1. Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram nama lainnya adalah takbiratul ula. Yakni takbir pertama ketika memulai sholat, yang juga diawali dengan niat.

Bacaan saat takbiratul ihram atau takbiratul ula adalah takbir, yakni:

اللَّهُ أَكْبَرُ

(Allaahu akbar)

Artinya: Allah Maha Besar

Rasulullah membaca takbir dengan suara keras hingga makmum di belakang beliau mendengarnya. Bagaimana dengan makmum? Beliau juga memerintahkan untuk bertakbir.

Apabila imam mengucapkan “Allaahu akbar” maka ucapkanlah “Allaahu akbar.” (HR. Ahmad dan Baihaqi; shahih)

2. Bacaan Iftitah

Setelah takbiratul ihram, disunnahkan membaca doa iftitah yang berisi pujian, pemuliaan dan sanjungan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Rasulullah bersabda, “sholat seseorang tidak sempurna hingga ia bertakbir, memuji Allah dan menyanjungNya, kemudian membaca Al Quran yang mudah baginya.” (HR. Abu Dawud dan Hakim; shahih)

Berikut ini sebagian bacaan iftitah yang Rasulullah ajarkan.

Bacaan Iftitah 1

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ تَقِنِّي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُتَقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالنَّجْوِ وَالْبَرْدِ

(Alloohumma baa'id bainii wa baina khothooyaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Alloohumma naqqinii minal khothooyaa kamaa yunaqqots tsaubul abyadlu minad danas. Alloohummaghsil khothooyaaya bil maa'i wats tsalji wal barod)

Artinya:

Ya Allah jauhkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana engkau jauh kan antara timur dan barat. Duhai Allah, bersihkanlah aku dari dosa-dosaku sebagaimana bersihnya pakaian putih dari kotoran. Ya Allah cucilah aku dari dosa-dosaku dengan air, salju dan embun. (HR. Bukhari dan Muslim)

Bacaan Iftitah 2

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

(Alloohu akbar kabirow wal hamdu lillaahi katsiiroo wasubhaanalloohi bukrotaw wa-ashiilaah

Artinya:

Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Mahasuci Allah pada waktu pagi dan petang. (HR. Muslim)

3. Bacaan rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

(Subhaana robbiyal 'adhiimi wabihamdih) 3x

Artinya: Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung dan segala puji bagiNya

4. Bacaan I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

(Sami'alloohu liman hamidah)

Artinya: Allah Maha Mendengar orang yang memujinya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Jika menjadi makmum, cukup membaca yang terakhir ini tanpa mengulangi "sami'allahu liman hamidah." Sebagaimana sabda Rasulullah, "Sesungguhnya imam itu diangkat untuk

diikuti... jika imam mengucapkan sami'allaahu liman hamidah, maka ucapkanlah Robbanaa walakal hamdu..." (HR. Muslim)

5. Bacaan sholat ketika Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

(Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih) 3x

Artinya: Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya

6. Bacaan duduk di antara Dua Sujud

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

(Allohummaghfirlii warhamnii wajburnii wahdini warzuqni)

Artinya: Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, penuhilahkebutuhanku, berilah aku petunjuk dan berilah aku rezeki (Abu Dawud)

7. Bacaan Tasyahud Awal

Setiap beralih dari satu gerakan sholat ke gerakan sholat yang lain, Rasulullah mengucapkan takbir, kecuali saat berdiri dari ruku' sebagaimana dijelaskan di atas. Adapun sewaktu duduk tasyahud, bacaannya adalah sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

(Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah. Assalaamu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa barokaatuh. Assalaaamu'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish shoolihiin. Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar rosuulullooh)

Artinya: Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah (HR. Muslim)

8. Bacaan Tasyahud Akhir

Bacaannya sama dengan tasyahud awal dengan ditambah sholawat nabi.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

(Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum majiid. Alloohumma baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum majiid.)

Artinya: Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. (HR. Bukhari)

9. Bacaan Salam

Terakhir adalah bacaan salam, yakni usai tasyahud akhir. Ketika menoleh ke kanan, Rasulullah terkadang mengucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

(Assalaamu’alaikum warohmatullooh)

Artinya: Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepada kalian (HR. Muslim)

Terkadang mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(Assalaamu’alaikum warohmatulloohi wabarookaatuh)

Artinya: Semoga keselamatan rahmat Allah dan berkahNya limpahkan kepada kalian (HR. Abu Dawud)

C. Hikmah Mendirikan Ibadah Sholat dalam Kehidupan Sehari-hari

Hadits dari Thalhah bin “Ubaidillah bahwa ada seseorang laki – laki penduduk bahwa ada seorang laki-laki penduduk Najed yang kusut rambut kepalanya, datang kepada Rasulullah saw yang kami dengar dengungan suaranya, tetapi tidak memahami apa yang

dikatakan sehingga setelah dekat rupannya menanyakan tentang Islam: maka sabda Rasulullah saw: “ Shalat lima dalam sehari semalam”.

A. Bersifat pendidikan spiritual

- a) Shalat memperkuat hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya.
- b) shalat merupakan jalan mencapai kemenangan dan keuntungan serta menghapus dosa dan kesalahan.

B. Bersifat Pendidikan Pribadi

- 1) Shalat merupakan ibadah yang terbaik untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri.
- 2) Shalat mensucikan hati membersihkan jiwa, dan menguatkan kemauan untuk mencapai kemuliaan karena Allah dan melatih diri untuk mengalahkan pengaruh negatif dunia berupa harta benda, pangkat dan kedudukan.
- 3) Shalat adalah penenang hati, dan penenteram jiwa, serta mencegah kelengahan yang sering memalingkan manusia dari tugasnya yang mulia dan utama.
- 4) Shalat merupakan latihan untuk membudayakan sikap disiplin dalam segala tugas dan kewajiban di dalam kehidupan, dengan melaksanakannya tetap dalam waktu-waktu tertentu dengan teratur.

C. Bersifat Pendidikan Kemasyarakatan

- a. Shalat merupakan pernyataan aqidah yang universal bagi setiap anggota masyarakat, dan aqidah itu yang mendasari kehidupan sosial dalam perasaan ukhuwah islamiyah.
- b. Shalat berjamaah banyak mendatangkan manfaat yang di antaranya adalah:
 - 1) Menyadarkan perasaan dengan menunjukkan kenyataan persamaan derajat umat manusia.
 - 2) Melatih kedisiplinan dan ketaatan dalam perintah umum dengan mengikuti komando imam yang sesuai dengan perintah Allah SWT.
 - 3) Merupakan isyarat dalam sistem organisasi untuk memperkuat barisan perjuangan Islam dengan satu komando (pemimpin) yang menghadapi musuh.
 - 4). Membulatkan cita-cita, menuju suatu tujuan yang tunggal mulia, yaitu mencapai keridhaan Allah SWT.

- c. Dengan shalat jamaah kaum muslimin dapat bertemu untuk bersama-sama melaksanakan ibadah yang sama. Hal ini memberikan dampak positif antara lain:
1. Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, baik yang bersifat vertikal, maupun yang bersifat horisontal.
 2. Saling mengenal lahir-batin sebagai muslim dan mukmin dan berbagai lapisan masyarakat, yang dapat menimbulkan rasa ukhuwah di antara mereka.
 3. Menimbulkan rasa solidaritas di antara mereka sehingga dapat saling membantu dan tolong menolong dalam kebaikan di antara mereka.

Adapun hikmah menjalankan shalat sunah adalah sesuai dengan shalat sunah apa yang dikerjakan. Namun hikmah menjalankan shalat sunah secara umum adalah sebagai tambahan atau penyempurna shalat wajib yang lima. Meskipun kita telah melaksanakan semua shalat wajib (lima kali sehari semalam) tidak menutup kemungkinan shalat yang kita kerjakan terdapat cacat dan kekurangan. Di sinilah peran shalat sunah sebagai penyempurna shalat fardhu kita yang terdapat cacat dan kekurangan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu, sebanyak lima kali sehari. Shalat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim. Namun, wajib bagi seorang muslim tidak hanya mengetahui hukum–hukum dan tata cara shalat saja. Namun, kita sebagai seorang muslim harus menjalankan hukum–hukum dan tata cara shalat. Karna shalat 5 waktu itu hukumnya fadhu ‘ain. Dalam pengertian lain shalat ialah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk, ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara’.

B. SARAN

Dari implementasi shalat dalam kehidupan sehari-hari kita dapat tahu pengertian shalat, tata cara shalat, kemudian hikmah shalat dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari situ sebaiknya kita mempelajari dan mengamalkan shalat dengan baik dan benar sesuai perintah-perintah Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

New Message! (gurupaud.my.id)

Bacaan Sholat Lengkap Tulisan Arab Latin beserta Artinya (bersamadakwah.net)

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=6dad1b2db61fd13e90de0fa30aed55445b7cc1d0b1013345386a8eb110320bcaJmltdHM9MTY1MzlyNzU3NCZpZ3VpZD00ODcxZjBkNS0wNjA5LTRmMzktODZkYy0yYzg5NjVhNTRkNTcmaW5zaWQ9NTMzOQ&ptn=3&fclid=7a7ccc0b-d9d6-11ec-9fb6-9fa1f8de18da&u=a1aHR0cDovL2Jsbn2cudW15LmFjLmIkL211aGFrYmFyZ293YS8yMDE2LzEwLzlyL2hpa21haC1tZW5nZXJqYWthbi1pYmFkYWg5c2hvbGF0LWRhbGFtLWtlaGlkdXBhbi1zZWhhcmktaGFyaS8jOn46dGV4dD1iJTl5JTlwU2hhbGF0JTlwYmVyamFtYWFOJTlwYmFueWFJlwbWVuZGF0YW5na2FuJTlw bWFuZmFhdCUyMHhbmclMjBkaSxJc2xhbSUyMGRlbnRhdhbiUyMHNhdHUIMjBrb21hbmRvJTlwJTl4cGVtaW1waW4lMjklMjB5YW5nJTlwWVuZ2hhZGFwaSUyMG11c3VoLg&ntb=1>

Dari buku HIMPUNAN PUTUSAN TARJIH MUHAMMADIYAH 1